

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN
LEVERAGE DALAM MEMREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013 - 2017**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi**



**Oleh :
ERDYNAWATI DYAH PUSPITASARI
13150153M**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN LEVERAGE DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi

pada :

Hari : Selasa

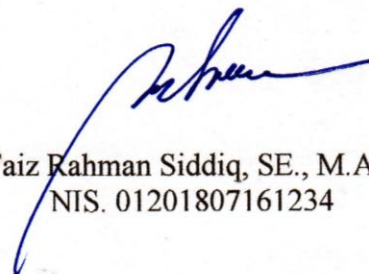
Tanggal : 6 Agustus 2019

Pembimbing I



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.
NIS. 01201112162152

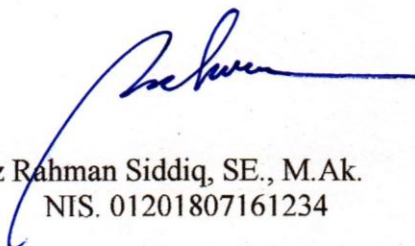
Pembimbing II



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN
LEVERAGE DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013 – 2017**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi

Universitas Setia Budi pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Agustus 2019

Penguji I



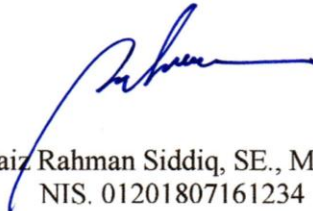
Yulianto, SE., MM. Ak., CA.
NIS. 01200710011122

Penguji II



Yunus Harjito, SE., M.Si.
NIS. 01201509161199

Penguji III



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Penguji IV



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Ak., CA.
NIS. 01201112162152



Dekan Fakultas Ekonomi



Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 01200504012113

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 22 Agustus 2019



Erdynawati Dyah Puspitasari
13150153M

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugrah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017”

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut membantu dan mendukung. Penulis ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan mujizat-Nya sepanjang hidup penulis, terutama pada proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi (USB) Surakarta.
3. Bapak Faiz Rahman Siddiq SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Setia Budi (USB).
4. Ibu Titiek Puji Astuti, SE.,M.Si.,Akt.,CA dan Bapak Faiz Rahman Siddiq SE., M.Ak.selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

6. Kedua Orang Tua tercinta, bapak Suyono dan Ibu Marsiti serta kakak – kakak tercinta Erry Savitri Hendratiwi dan Ekky Wijaya Nandasari yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
7. Sahabatku Tisa, Wawan, Putri, Weny, Linda, Yayan, Erika yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan motivasi.

Surakarta, 24 Juli 2019



Erdynawati Dyah Puspitasari

MOTTO

Your life depends on you making the right investment. But don't sit around waiting for the right opportunity to present itself.

Go Out And Make It Happen

(Anonymous)

Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi.

Jadi, ya atau tidak sama sekali.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Sinyal (<i>signaling theory</i>).....	9
2.2. Definisi Variabel Dependen dan Independen	10
2.2.1. <i>Financial Distress</i> (Y)	10
2.2.2. Profitabilitas (X1)	13
2.2.3. Likuiditas (X2).....	13
2.2.4. Aktivitas (X3)	13
2.2.5. Leverage (X4)	14
2.3. Pengembangan Hipotesis	14
2.3.1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap <i>Financial distress</i> ..	14
2.3.2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap <i>Financial distress</i>	15
2.3.3. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap <i>Financial distress</i>	17
2.3.4. Pengaruh Rasio Leverage terhadap <i>Financial distress</i>	18
2.3.5. Ukuran Perusahaan	19
2.4. Model Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis dan Sumber data.....	21
3.2. Populasi dan Sampel.....	21
3.3. Definisi Operasional Variabel	22
3.3.1. Variabel Dependen (Y) adalah <i>Financial Distress</i>	22
3.3.2. Variabel Independen (X).....	23
3.3.3. Ukuran Perusahaan	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5. Teknik Analisis Data	25
3.5.1. Statistik Deskriptif	26
3.5.2. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	26
3.5.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	27
3.5.4. Menguji Kelayakan Model Regresi	27
3.5.5. Analisis Regresi	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 30
4.1. Deskripsi Data.....	30
4.1.1. Statistik Deskriptif	31
4.1.2. Menilai Kelayakan Model Regresi	34
4.1.3. Koefisien Determinasi	35
4.1.4. <i>Goodness of fit Hosmer-Lemeshow Test</i>	36
4.2. Pengujian Hipotesis	36
4.2.1. Analisis Regresi Logistik.....	36
4.2.2. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> .	37
4.2.3. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	38
4.2.4. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap <i>Financial Distress</i>	39
4.2.5. Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	40
 BAB V PENUTUP.....	 42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	42
5.3. Saran Penelitian	43
 DAFTAR PUSTAKA	 45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 4. 2. Analisis Statistik Deskriptif	31
Tabel 4. 3 Karakteristik perusahaan dilihat dari prediksi <i>financial distress</i>	30
Tabel 4. 4. Hasil Menilai Kelayakan Model Regresi	31
Tabel 4. 5. Hasil Koefisien Determinasi tanpa Variabel Kontrol	35
Tabel 4. 6. Hasil Koefisien Determinasi dengan Variabel Kontrol	35
Tabel 4. 7. Hasil Menguji Kelayakan Model Regresi	36
Tabel 4. 8. Hasil Analisis Regresi Logistik.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Sampel Perusahaan Manufaktur	49
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	52
Lampiran 3. Uji Regresi Logit	53
Lampiran 4. Uji Regresi Logit Tanpa Variabel Kontrol.....	54
Lampiran 5. Goodness-of-Fit.....	55
Lampiran 6. Perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2013	56
Lampiran 7. Perusahaan yang tidak mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2013	58
Lampiran 8. Perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2014	60
Lampiran 9. Perusahaan yang tidak mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2014	62
Lampiran 10. Perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2015	64
Lampiran 11. Perusahaan yang tidak mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2015	66
Lampiran 12. Perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2016	68
Lampiran 13. Perusahaan yang tidak mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2016	70
Lampiran 14. Perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2017	72
Lampiran 15. Perusahaan yang tidak mengalami <i>financial distress</i> pada tahun 2017	74

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan *leverage* dalam memprediksi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013–2017. Metode yang digunakan adalah binary logit atau regresi logistik. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi logistik. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan sampel 103 perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI).

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress, profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan leverage*

ABSTRACT

This research to describe and analyze the effect of profitability, liquidity, activity and leverage to predicted of financial distress in manufacturing company listed in Bursa Efek of Indonesia period of 2013-2017. The method of this study is binary logit or logistic regression. This research used to 103 manufacturing company of BEI as sample with purposive sampling method. Profitability has negatively affected to condition of company financial distress. Liquidity and activity did not influence to condition of company financial distress and leverage negatively affected to condition of company financial distress.

Keywords : *financial distress, profitability, likuidity, aktivitas dan leverage*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Financial distress yang terjadi pada perusahaan manufaktur atau jasa menjadi permasalahan yang serius, karena jika perusahaan tersebut sedang mengalami kebangkrutan maupun sedang mengalami kesulitan dalam keuangan, dapat disimpulkan perusahaan tersebut sedang mengalami keterpurukan. Platt dan Plat (2002) mengatakan bahwa *financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan belum mengalami kebangkrutan tetapi sudah mengalami penurunan dalam segi keuangannya maupun likuidasi. Penyebab timbulnya *financial distress* karena adanya pengaruh dari dalam perusahaan sendiri (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal), seperti: besarnya jumlah hutang, kesulitan arus kas, serta kerugian dalam operasional perusahaan selama beberapa tahun.

Di Indonesia, krisis global memberikan dampak pada penurunan harga jual barang tekstil yang tentunya terkena dampak tersebut hingga mengalami kebangkrutan. PT Panasia Indo Resources Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil dengan memproduksi benang dengan jenis polyester. Pada tahun 2018 PT Panasia Indo Resources Tbk mengalami penurunan hingga mengalami kerugian karena lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar, banyak produk tekstil bekas ilegal yang beredar serta turunnya daya beli masyarakat. Tercatat kerugian sebesar Rp 273,84 miliar. Dari sisi pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi Rp 407,68 miliar

(kontan.co.id). Adapun perusahaan lain yang mengalami kepailitan atau kebangkrutan pada tahun 2017 PT Citra Maharlika Nusantara Tbk yang dahulu bernama PT Cipaganti Cipta Graha Tbk bergerak dalam bidang jasa transportasi dan persewaan alat berat dinyatakan dalam proses *pailit* dan memiliki total hutang sebesar Rp 320 miliar. Jumlah ini meningkat dari tagihan sebesar Rp 256 miliar. Hal serupa juga dialami oleh PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo (DAJK) tahun 2017 yang bergerak dalam pembuatan kemasan kertas mengalami kepailitan dengan total hutang sebesar Rp 870,17 miliar. Utang perbankan tersebut masuk dengan liabilitas jangka panjang perseroan yang mencapai Rp 913,3 miliar, namun perusahaan-perusahaan tersebut sudah di *de-listing* dari Bursa Efek Indonesia (BEI), tetap harus menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. (Kontan, 22 November 2017).

Permasalahan keuangan atau *financial distress* bagi perusahaan memberi pengaruh yang sangat besar, baik bagi pihak perusahaan maupun *stakeholder*. Oleh karena itu, untuk meminimalisir permasalahan keuangan dapat dianalisis dari laporan keuangan. Laporan keuangan berisi tentang informasi akuntansi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan maupun pencapaian kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan dan kebijakan baik bagi perusahaan, manajer maupun investor. Salah satu hal yang berpengaruh terhadap *financial distress* adalah *financial ratios* yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan *leverage*. Analisis rasio dalam laporan keuangan memberikan gambaran finansial perusahaan. Dengan melakukan analisis

rasio maka perusahaan akan memperbaiki masalah-masalah yang ada sehingga perusahaan dapat terhindar dari kepailitan atau kebangkrutan (Setiawan, 2009).

Rasio yang pertama yaitu rasio profitabilitas. Rasio ini diproksikan dengan Return On Asset (ROA). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset. Dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya, namun apabila tidak ada kecukupan dana kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* di masa yang akan datang akan menjadi lebih besar. Dalam penelitian Mas'ud (2012) dan Widati (2014) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Pendapat lain dikemukakan oleh Alifiah (2014) dan Simanjuntak (2017) serta Hidayat (2014) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net income to total asset ratio* dan ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Andre (2014) dan Setiawan (2009) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

Rasio kedua yaitu rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas di antaranya dapat diproksikan dengan *current ratio*, *quick ratio* serta rasio kas atas aktiva lancar. Menurut Andre (2013) dan Mas'ud (2012) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Namun, hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Ni Luh (2015), Setiawan (2009) dan Widati (2014)

menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2013) bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Rasio yang ketiga selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas yang sering disebut rasio perputaran total aktiva yang diprosikan dengan TATO (*total assets turnover ratio*), yang dinilai dengan membagi penjualan dengan jumlah aktiva (penjualan/total aktiva). Rasio perputaran total aktiva yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviandri (2014), Hidayat dan Meiranto (2014) serta Mas'ud (2012) membuktikan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin besar nilai TATO (*total assets turnover ratio*) menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan tinggi dalam menghasilkan penjualan yang akan menghasilkan keuntungan optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan perputaran aset yang cepat sehingga perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini dan Wirawati (2019), Setiawan (2009) dan Simanjuntak (2017) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif. Rasio aktivitas yang negatif dapat memungkinkan suatu perusahaan mengalami terjadinya *financial distress*.

Rasio terakhir yaitu rasio *leverage*. Rasio *leverage* juga sering disebut dengan rasio solvabilitas, termasuk solvabilitas jangka pendek dan solvabilitas jangka panjang (Hanifah, 2013). Rasio *leverage* yang biasa digunakan adalah rasio utang (*debt ratio*) yaitu total utang dibagi dengan total aktiva. Apabila semakin rendah

rasio utang, semakin baik kondisi perusahaan itu. Namun apabila semakin tinggi rasio utang maka perusahaan akan dihadapkan pada risiko kegagalan dalam melunasi utang. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2012), Andre (2013) dan Simanjuntak (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh leverage (*current liabilities total asset*) terhadap kondisi *financial distress*. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh leverage tidak mampu mempengaruhi *financial distress* perusahaan manufaktur pada penelitian yang dilakukan oleh Made (2015) dan Luciana (2003) serta Mas'ud (2012). Alifiah (2014) menyatakan bahwa rasio leverage yang diukur dengan menggunakan *debt ratio* justru berpengaruh *financial distress*, dimana hal tersebut bertentangan dengan penelitian-penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa rasio leverage mempunyai arah hubungan yang positif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan. Penelitian tersebut menyatakan hal itu bisa terjadi karena perusahaan-perusahaan di Malaysia dalam pendanaannya sangat bergantung pada hutang, sehingga jika semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kemungkinannya perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress*.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi yang hasilnya diperoleh ada yang berbeda. Dalam hal penentuan kriteria pengukuran perusahaan dengan *financial distress* dan berbeda dalam hal sampel.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya *financial distress* diketahui dari awal agar tindakan perbaikan dapat dilakukan, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, perumusan masalah penelitian ini “Bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut :

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah rasio *leverage* berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk menguji pengaruh rasio aktivitas dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk menguji pengaruh rasio *leverage* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat memudahkan dan menambah pengetahuan pembaca mengenai *financial distress* pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi manajemen perusahaan mengenai *financial distress* sehingga manajemen dapat mengetahui faktor yang dapat menyebabkan terjadinya

financial distress dan dapat menghindarkan perusahaan yang dikelola dari kejadian *financial distress*.